



# SERTIFIKASI GURU

## Langkah Strategis Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Studi Pelayanan Publik Bidang Pendidikan

Dr. Novi Sri Sandyawati, M.Si. | Dr. Rulam Ahmadi, M.Pd.  
Dr. Sudjak, M.Ag. | Farasandya Amalia Hapsari, S.Kom, M.Si.

# SERTIFIKASI GURU

## Langkah Strategis Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Studi Pelayanan Publik Bidang Pendidikan

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pendidik (guru), oleh sebab itu guru merupakan faktor utama yang sangat menentukan dalam proses pendidikan. Alasan utamanya adalah karena guru adalah yang berhadapan langsung dengan para peserta didik melalui proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Guru bukan hanya mengajar, melainkan juga mendidik dan membimbing peserta didik. Oleh sebab itu proses pembelajaran dan hasil pembelajaran (pendidikan) dapat dipahami dari tingkat kemampuan atau kepakaran gurunya.

Banyak upaya yang dilakukan oleh para pimpinan sekolah (kepala sekolah/madrasah), tetapi seringkali tidak memberikan hasil yang memuaskan di mana proses dan hasil pembelajaran tidak mengalami perubahan dan perbaikan yang signifikan. Kebijakan pemerintah yang disebut dengan sertifikasi guru merupakan senjata yang cukup handal di mana pemerintah membuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas guru dimulai dari peningkatan kesejahteraan guru, tetapi ini untuk guru pegawai negeri. Nasib guru sekolah/madrasah swasta tergantung pada keberadaan sekolah/madrasah apakah dikelola dengan baik atau buruk.

Hajat utama sertifikasi guru adalah peningkatan kualitas guru, namun setelah para guru lulus tersertifikasi dan memperoleh peningkatan pendapatan tidak otomatis diimbangi dengan peningkatan kualitas guru. Proses dan hasil pembelajaran yang dikelola oleh guru tersertifikasi masih menunjukkan gejala yang memprihatinkan di mana kualitas dan hasil pembelajaran masih buruk dan rendah. Namun demikian, sertifikasi guru ini masih menjadi senjata pemerintah untuk mengontrol dan membina guru dengan harapan guru semakin sadar akan tanggung jawabnya untuk memperbaiki kualitas diri sehingga menunjang peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan demikian pemerintah beruntung dan pembangunan pendidikan semakin meningkat secara berkesinambungan, yang semuanya bermuara pada berhasilnya pembangunan nasional.

Buku yang berjudul "Sertifikasi Guru, Usaha Meningkatkan Kualitas Pendidikan" ini lahir untuk berkontribusi dalam rangka menambah wawasan, pemikiran, dan pengalaman pada para guru dan juga sebagai masukan yang bermanfaat bagi pemerintah untuk terus menjalankan kebijakan tentang sertifikasi guru yang lebih baik.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**SERTIFIKASI GURU  
LANGKAH STRATEGIS UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS  
PENDIDIKAN**  
(Studi Pelayanan Publik Bidang Pendidikan)

Dr. Novi Sri Sandyawati, M.Si.

Dr. Rulam Ahmadi, M.Pd.

Dr. Sudjak, M.Ag.

Farasandya Amalia Hapsari, S.Kom, M.Si.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**SERTIFIKASI GURU  
LANGKAH STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS PENDIDIKAN  
(Studi Pelayanan Publik Bidang Pendidikan)**

**Penulis** : Dr. Novi Sri Sandyawati, M.Si.  
Dr. Rulam Ahmadi, M.Pd.  
Dr. Sudjak, M.Ag.  
Farasandya Amalia Hapsari, S.Kom, M.Si.

**Editor** : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-151-427-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Sertifikasi Guru Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba memeberikan ulasan terkait faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan sertifikasi guru. Kebijakan sertifikasi guru adalah suatu pilihan tindakan pemerintah dalam rangka memberdayakan profesi guru dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia melalui uji kualitas akademik dan kompetensi pendidik dalam rangka pemberian penghargaan kepada guru.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 KEBIJAKAN PUBLIK .....</b>	<b>6</b>
A. Pengertian Kebijakan Publik .....	6
B. Konsep Implementasi Kebijakan Publik .....	9
C. Model Implementasi Kebijakan Publik .....	12
<b>BAB 3 SERTIFIKASI .....</b>	<b>17</b>
A. Latar Belakang Sertifikasi .....	17
B. Pengertian Sertifikasi .....	19
C. Prinsip Sertifikasi.....	19
D. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi .....	21
E. Ruang Lingkup Kegiatan Sertifikasi.....	21
F. Persyaratan Untuk Sertifikasi.....	23
G. Instrumen Sertifikasi .....	24
<b>BAB 4 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU ..</b>	<b>25</b>
A. Komunikasi .....	25
B. Sumberdaya .....	36
C. Disposisi Implementor.....	41
D. Struktur Birokrasi.....	43
E. Lingkungan Sosial Ekonomi.....	49
<b>BAB 5 DEFINISI, JENIS, DAN INDIKATOR KOMPETENSI GURU .....</b>	<b>57</b>
A. Definisi Kompetensi .....	57
B. Jenis-Jenis Kompetensi Guru.....	58
C. Indikator Kompetensi Kepribadian .....	63
<b>BAB 6 KARAKTERISTIK GURU PROFESIONAL.....</b>	<b>70</b>
A. Definisi Guru .....	70
B. Definisi Profesi.....	71
C. Definisi Profesional .....	75
D. Guru Profesional .....	77
<b>BAB 7 PROBLEMATIKA PROFESIONALISME GURU .....</b>	<b>81</b>
A. Definisi Masalah (Problema) .....	81
B. Beberapa Masalah (Problem) Guru .....	82

<b>BAB 8 STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI GURU ...</b>	<b>87</b>
A. Definisi Strategi.....	87
B. Peningkatan Profesionalisme Guru.....	89
C. Pengembangan Bahan Ajar .....	90
D. Cara Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.....	93
E. Temuan Penelitian Peningkatan Profesi Guru .....	95
<b>BAB 9 PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>110</b>



---

**SERTIFIKASI GURU  
LANGKAH STRATEGIS UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS  
PENDIDIKAN**  
(Studi Pelayanan Publik Bidang Pendidikan)

Dr. Novi Sri Sandyawati, M.Si.

Dr. Rulam Ahmadi, M.Pd.

Dr. Sudjak, M.Ag.

Farasandya Amalia Hapsari, S.Kom, M.Si.





# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu masalah yang sangat substansial. Di era globalisasi saat ini, Indonesia harus mampu meningkatkan pendidikan, sehingga tidak kalah bersaing dengan negara lain. Negara kita harus mencetak orang-orang yang berjiwa mandiri dan mampu berkompetisi di tingkat dunia. Saat ini, Indonesia membutuhkan orang-orang yang dapat berfikir secara efektif, efisien dan juga produktif. Hal tersebut dapat diwujudkan jika kita mempunyai tenaga pendidik yang handal dan mampu mencetak generasi bangsa yang pintar dan bermoral.

Guru atau pendidik memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai seringkali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai. Kebijakan sertifikasi bagi guru dan dosen memang suatu langkah yang strategis untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Secara formal, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional.

Sebagai tenaga profesional, guru di persyaratkan memiliki kualifikasi akademik S-1 (strata satu) atau D-4 (diploma empat) dalam bidang yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sertifikasi, berikut ini kutipan beberapa pasal yang tertuang dalam Undang-

# BAB 2

## KEBIJAKAN PUBLIK

### A. Pengertian Kebijakan Publik

Istilah kebijakan atau sebagian orang mengistilahkan kebijaksanaan seringkali disamakan pengertiannya dengan istilah *policy*. Hal tersebut barang kali dikarenakan sampai saat ini belum diketahui terjemahan yang tepat istilah *policy* ke dalam Bahasa Indonesia. Apa itu *policy* atau kebijakan? Donovan dan Jackson dalam Keban (2004: 55) menjelaskan bahwa *policy* dapat dilihat secara filosofis, sebagai suatu produk, sebagai suatu proses dan sebagai kerangka kerja. Sebagai suatu konsep filosofis, kebijakan merupakan serangkaian prinsip, atau kondisi yang diinginkan; “sebagai suatu produk, kebijakan dipandang sebagai serangkaian kesimpulan atau rekomendasi” sebagai suatu proses, kebijakan dipandang sebagai suatu cara dimana melalui cara tersebut suatu organisasi dapat mengetahui apa yang diharapkan darinya yaitu program dan mekanisme dalam mencapai produknya dan sebagai kerangka kerja, kebijakan merupakan suatu proses tawar menawar dan negosiasi untuk merumuskan isu-isu dan metode implementasinya.

E. Anderson dalam Wahab (2004:2), memberikan rumusan kebijakan sebagai perilaku dari sejumlah aktor (pejabat, kelompok, instansi pemerintah) atau serangkaian aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu. Pendapat yang lain adalah dari Friedrich dalam Wahab (2004:3) yang menyatakan bahwa kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau

# BAB

# 3

# SERTIFIKASI

## A. Latar Belakang Sertifikasi

Pendidik (guru) adalah tenaga profesional sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 39 ayat 2, UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2 ayat 1, UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Mengacu pada landasan yuridis dan kebijakan tersebut, secara tegas menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen yang tinggi pihak Pemerintah dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kepada guru yang muara akhirnya pada peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Sesuai dengan arah kebijakan di atas, Pasal 42 UU RI No. 20 Tahun 2003 mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan kembali dalam Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan Pasal 8 UU RI No 14, 2005 yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik minimum diperoleh melalui pendidikan tinggi, dan sertifikat kompetensi

# BAB 4

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

Kebijakan sertifikasi guru adalah suatu pilihan tindakan pemerintah dalam rangka memberdayakan profesi guru dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia melalui uji kualitas akademik dan kompetensi pendidik dalam rangka pemberian penghargaan kepada guru. Penghargaan tersebut bersifat materi berupa pemberian tunjangan profesi sebesar 1 kali gaji pokok. Kebijakan tersebut selanjutnya harus diimplementasikan karena implementasi kebijakan merupakan faktor yang paling penting bagi keberhasilan sebuah kebijakan. Tanpa diimplementasikan kebijakan publik hanya akan menjadi dokumentasi belaka.

Keberhasilan kebijakan sertifikasi guru akan ditentukan oleh banyak faktor dan masing-masing faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dalam pandangan beberapa ahli maka implementasi kebijakan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain;

### **A. Komunikasi**

Faktor pertama yang mempengaruhi kebijakan sertifikasi guru adalah komunikasi. Faktor ini meliputi transmisi, konsistensi, dan kejelasan. Informasi tentang pelaksanaan sertifikasi guru seperti yang dalam buku pedoman pelaksanaan sertifikasi harus diteruskan kepada personil. Tentu saja komunikasi harus akurat dan harus dimengerti dengan cermat oleh para pelaksana. Keakuratan informasi ini menjadi hal yang mutlak dikuasai oleh personil pelaksana karena mereka harus menyampaikan kembali kepada sasaran kebijakan sertifikasi ini

# BAB 5

## DEFINISI, JENIS, DAN INDIKATOR KOMPETENSI GURU

Bagian ini akan mengetengahkan tentang beberapa definisi kompetensi, profesionalisme, jenis dan indikator kompetensi guru untuk meningkatkan pemahaman tentang kompetensi guru.

### A. Definisi Kompetensi

Ada beberapa definisi kompetensi yang dikemukakan oleh para ahli di mana definisi-definisi tersebut dapat berbeda satu sama lain, tetapi ada benang merah kesamaannya. Secara umum penulis mendefinisikan kompetensi merupakan kemampuan spesifik yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang ditekuni dan dikembangkan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas diri sesuai dengan bidang ilmu dan/atau tugasnya. Seseorang dikatakan kompeten apabila orang tersebut memiliki kemampuan yang dipersyaratkan dalam dunia pekerjaannya, sehingga pekerjaan yang ditekuni mengalami perubahan dan peningkatan secara berkesinambungan serta mencapai tujuan sebagaimana diharapkan dalam pekerjaan tersebut.

Greenberg dan Baron mendefinisikan kompetensi dalam arti kemampuan sebagai kapasitas mental dan fisik untuk melakukan berbagai tugas (Sunyoto, 2011:10). Menurut Michael Zwell konsep kompetensi secara sederhana adalah cara yang baik untuk memecahkan perilaku ke dalam komponen-komponennya. Hal ini terkait dengan penggunaan kompetensi

# BAB 6

## KARAKTERISTIK GURU PROFESIONAL

Bagian ini akan mengetengahkan tentang definisi guru, profesi, profesional, profesionalisme, dan karakteristik guru profesional

### A. Definisi Guru

Sebelum diketengahkan tentang definisi guru profesional akan dikemukakan terlebih dahulu tentang definisi guru.

Pengertian guru secara etimologi adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Guru dalam arti profesi mempunyai tugas mengajar dan mendidik dalam konteks pendidikan (belajar-mengajar) sebab sementara ada guru yang mengajar menganggap sebagai pekerjaan yang menyenangkan, menyebalkan, dan menjemukan sehingga perlu dikaji mengenai hakikat guru yang sebenarnya (Syafi'ie, 1992: 30). Muslich mendefinisikan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik ada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Muslich, 11). Definisi guru menurut, "Guru adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam satu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Yusuf, 1982:53-54). M. Ngalm Purwanto mendefinisikan "Guru sebagai orang yang diserahi tanggung jawab sebagai pendidik di dalam lingkungan sekolah (Purwanto, 2004:138). Pendapat lain dikemukakan oleh Muh.

# BAB

# 7

## PROBLEMATIKA PROFESIONALISME GURU

### A. Definisi Masalah (Problema)

Masalah atau problema merupakan suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan, atau antara perencanaan dan pelaksanaan, atau antara standar dan capaian. Masalah juga bisa diartikan sebagai suatu situasi yang tidak memuaskan, dan menimbulkan dampak negatif, membuat situasi ketidakpuasan itu tetap berlangsung, atau bahkan menimbulkan masalah baru. Menurut Muhits bahwa masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Yang dimaksud dengan problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan (Muhith, 2018:47).

Masalah profesionalisme guru berarti suatu situasi di mana guru tidak memiliki atau belum menunjukkan kinerja profesionalnya sebagai guru sehingga proses pembelajaran mengalami hambatan dan prestasi belajar peserta didik rendah. Situasi ini harus segera dipecahkan agar proses pembelajaran mengalami peningkatan dan prestasi belajar peserta didik juga meningkat. Namun selama ini profesionalisme guru masih menjadi persoalan (problematika) karena bisa dilihat antara lain masih banyak peserta didik tidak naik kelas dan tidak diterima di lembaga pendidikan (sekolah) berkualitas pada jenjang di atasnya.

# BAB 8

## STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI GURU

### A. Definisi Strategi

Strategi seringkali disebut juga sebagai siasat. Kalau kita berbicara tentang strategi peningkatan kompetensi guru searti dengan siasat peningkatan kompetensi guru. Untuk memberikan pemahaman yang luas dan mendalam tentang konsep atau definisi strategi, maka perlu dikemukakan definisi strategi dari beberapa ahli sebagaimana dalam uraian berikut.

Djamarah dan Zain mengemukakan bahwa strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan nara sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan (Djamarah dan Zain. 2006:101). Fattah mengemukakan bahwa strategi sebuah organisasi atau subnya merupakan konseptualisasi yang dinyatakan dan akan diimplikasikan oleh pimpinan organisasi yang bersangkutan, meliputi sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut, kendala-kendala luas dan kebijakan-kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin, atau yang diterimanya dari pihak atasannya yang membatasi skope aktivitasaktivitas organisasi yang bersangkutan dan kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspekasi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut (Fattah, 2008:96-97). Menurut Salusu mengemukakan bahwa strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan nara sumber daya suatu organisasi untuk



# BAB 9 | PENUTUP

Kebijakan sertifikasi guru adalah suatu pilihan tindakan pemerintah dalam rangka memberdayakan profesi guru dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia melalui uji kualitas akademik dan kompetensi pendidik dalam rangka pemberian penghargaan kepada guru. Penghargaan tersebut bersifat materi berupa pemberian tunjangan profesi sebesar 1 kali gaji pokok. Kebijakan tersebut selanjutnya harus diimplementasikan karena implementasi kebijakan merupakan faktor yang paling penting bagi keberhasilan sebuah kebijakan. Tanpa diimplementasikan kebijakan publik hanya akan menjadi dokumentasi belaka.

Disamping itu, hal lain yang penting juga dalam implementasi kebijakan adalah tidak semua kebijakan yang telah diambil dan disahkan oleh Pemerintah dengan sendirinya akan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan kebijakan itu. Begitu juga dalam implementasi kebijakan sertifikasi guru yang merupakan pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan. Implementasi kebijakan ini melibatkan berbagai institusi pemerintah yaitu Ditjen Dikti, Ditjen PMPTK, LPTK, LPMP, Dinas Pendidikan Provinsi, dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Implementasi kebijakan sertifikasi guru secara umum berjalan baik. Namun, kebijakan sertifikasi guru terutama bagi guru yang telah direkomendasikan untuk dipilih oleh *policy maker* bukanlah jaminan bahwa kebijakan tersebut pasti berjalan lancar dalam implementasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo dan Hamrin, 2012. *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar,
- Anwar, Moch. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Books.
- Badjuri, Abdulkahar dan T.Yuwono, 2002, *Kebijakan Publik, Konsep dan Strategi*, Universitas Diponegoro ,
- Bungin, Burhan, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Danim, Sudarwan, 2000, *Pengantar Studi penelitian Kebijakan*, Bumi Aksara, Jakarta. Pustaka Setia, Bandung.
- Danim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dunn, William N , 2003 *Pengantar Analisa Kebijakan Publik II*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dwijowijoto, Ryant Nugroho, 2003, *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ekosusilo, Madyo, 2003, *Supervisi Pengajaran dalam Latar Belakang Budaya Jawa : Studi Kasus Pembinaan Guru SD di Kraton Surakarta*. Universitas Bentara Press, Surakarta.

- Faisal, Sanapiah, 1990, *Penelitian Kualitatif*, YA3, Malang.
- Fattah, Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Fullan, M., & Langworthy, M. 2014. *A Rich Seam: How New Pedagogies Find Deep Learning*. California: Pearson.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Howlett, Michael and M. Ramesh, 1995, *Studying Public Policy :Policy Cycle and Policy Subsystem*, Oxford University Press, Canada.
- Imron, Ali, 2002, *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia*, Bumi Aksara, Ja
- Keban, Yeremias, T, 2004, *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu*, Penerbit Gava media, Yogyakarta.
- Khan, S. H. 2014. A Model for Integrating ICT into Teacher Training Programs in Bangladesh based on TPCK. *International journal of education and development using information and communication technology*, 10, Issue 3, 21-31.
- Kismartini, dkk, 2005, *Analisis Kebijakan Publik (Buku Materi Pokok UT)*, Penerbit UT, Depdiknas, Jakarta.
- Lincoln, Yvona S. dan Egon G. Guba, 1985, *Naturalistic Inquiry*, Sage Publication, Beverly Hills.
- Moleong, Lexy J, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung. Mulyasa, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung. Munandir, (trans), Robert C Bogdan dan Knop Biklen, 1992, *Riset Kualitatif Untuk Pendidikan. Pengantar Teori dan Metode*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Muhibbin Syah, (2000). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Edisi revisi, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin Syah, 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, Remaja Rosda Karya.

- Muhith, Abd. 2018. "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso", Indonesian Journal of Islamic Teaching, Vol. 1 No. 1.
- Mulyasa, E., 2005. Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS Dan KBK, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru. Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Mansur. 2010. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslih, Masnur, 2007, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalitas Pendidik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mustofa. 2007. "Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 4 Nomor 1.
- Naihasy, Syahrin, 2006, *Kebijakan Publik, Menggapai Masyarakat Madani*, PT Mida Pustaka, Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari dan Martina, 1994, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nurdin, Syafruddin & Usman, Basyirudin, 2003. Guru profesional dan implementasi kurikulum, Jakarta: Ciputat Pers.
- Nurdin, Syafruddin, 2002. Guru profesinal dan implementasi kurikulum, Jakarta: Ciputat Pers.
- OECD. 2005. Education at a Glance 2010: OECD Indicators. Paris: OECD Publishing.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan Surat Kabar
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru
- Purwanto, M. Ngalim. 2004. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ramdass, K. & Mashitulela, F. J. 2016. Comparative Analysis of Pedagogical Strategies Across Disciplines in Open Distance Learning at Unisa. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 17 (2). Retrieved from [www.irrodl.org](http://www.irrodl.org).
- Rifma. (2016) *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana.
- Rochaety, Eti dan Pontjorini Rahayuningsih. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohedi, Tjetjep, (trans), Matthew B Miles and AM Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode Baru*, UI Press, Jakarta.
- Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salusu. 2014. *Strategi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Pressindo.
- Sarimaya, Farida. 2009. *Sertifikasi Guru*. 2009. Bandung: Yrama Widya.
- Sarimaya, Farida. 2009. *Sertifikasi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Satori, Djam'an. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta, Universitas terbuka,
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, 1989, *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES Subarsono, AG, 2005, *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta.
- Soedijarto. 2008. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta: Kompas.
- Sonhaji, K.H, 1994, *Misi, Strategi dan Kendala Penelitian Kualitatif*, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pusat Pelajar.

- Sugiharto, Manajemen Keikhlasan Abaikan Administrasi, Suara Merdeka, 26 Februari 2008
- Suhaemi, M. E., & Aedi, N. 2015. A Management Strategy for the Improvement of Private Universities Lecturers' Professional Competencies. *International Education Studies*, 8(12), 241-254. doi:10.5539/ies.v8n12p241
- Sunyoto, 2011. Danang dan Burhannudin, Perilaku Organisasi, Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Supratno, Haris, *Workshop Strategi Meningkatkan Mutu Guru, Bogor, Tanggal 8 Desember 2007*)
- Surya, Muhammad Surya. 2003. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran, Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Suwandi, Monica Febriana dan Carolina Lita Permatasari. 2021. "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 18(1).
- Suyanto dan Asep Djihad. 2012. *Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Suyanto dan Djihad Hisam. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Indonesia Memasuki Millenium III*. Yogyakarta: Adi.
- Suyanto dan Nurhadi. 2004. *Ekonomi Untuk SMP Kelas VII*. Yogyakarta: Erlangga.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyanto. 2001. "Guru yang Profesional dan Efektif". *Harian Kompas*, Jumat, 16 Februari.
- Syafi'ie, Imam. 1992. Konsep Guru Menurut Al-Ghazali, Pendekatan Filosofis Pedagogis. Yogyakarta: Duta Pustaka
- Syaiful Bahri Djamarah. 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Cetakan ke-1. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tim Peneliti Pendidikan Balai LITBANG. 2011. Pemetaan Mutu Madrasah Aliyah, Dalam rangka mencapai Standar Nasional

- Pendidikan di Provinsi RIAU. Jakarta, Balai Litbang Agama.
- Trianto dan Titik Triwulan, 2007, *Sertifikasi dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Uhar Suharsaputra. 2013. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Usman, Muh. Uzer Usman. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uzer Usman, Muhammad. 2002. *Menjadi guru profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahab, Solichin Abdul, 1997, *Analisa Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Wardiman Djojonegoro. 1998. *Pengembangan sumber daya manusia melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Waters, Everet. 1983. *Social Competence as a Developmental Construct*. New York: State University of New York.
- Wilson, S. (Ed.). 2009. *Teacher Quality: Education Policy White Paper*. National Academy and Education, 1-9.
- Winarno, Budi, 2002, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo. Yogyakarta. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, A. Muri. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

#### WEBSITE

<https://www.rikaariyani.com/2021/03/penyebab-rendahnya-profesionalisme-guru.html>

## TENTANG PENULIS



**Dr. Novi Sri Sandyawati, S.Sos., M.Si.**, lahir di Pasuruan 06 November 1968 sekarang bertempat tinggal di Jalan Slamet Riyadi Gang Serang II No. 1 RT 01 RW 13 Kanigaran Kota Probolinggo. Penulis adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bayuangga Probolinggo. Pendidikan formal Sarjana (S1) diselesaikan di STIA Bayuangga program studi Ilmu Administrasi Niaga dan pendidikan

Magister (S2) di selesaikan di Universitas Islam Malang (UNISMA) pada program studi Magister Administrasi Publik serta pendidikan Doktor (S3) telah diselesaikan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada program studi Ilmu Administrasi. Selama menjadi dosen sudah banyak penelitian yang dihasilkannya, diantaranya adalah Koordinasi Pengelolaan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN-BTS) untuk Meningkatkan Pelayanan Wisata. Hubungan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas Sukabumi Kota Probolinggo, Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Penyusunan Program Sekretariat Kabupaten Probolinggo, Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Probolinggo, Pengaruh Pelabelan Dan Brand Image Terhadap Minat Ulang Beli Pelanggan (Studi Pada Mahasiswa Stia Bayuangga Probolinggo Yang Membeli Kosmetik Viva), Pasang Surut Home Industri Kelompok PKK dan Karang Taruna Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Menjahit dan Bordir Kabupaten Probolinggo di Corona Virus Disease Pada 2019 (COVID 19), Hump-Shaped Relation Implementation In East Java, Komunikasi Penyuluhan Yang Dilakukan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Terhadap Tingkat Adopsi KB Masyarakat Di Desa Rambaan



Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo, Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Mendukung Pembangunan Dan Pengembangan Kota Probolinggo, Peranan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Birokrasi (Studi Pada Kantor Desa Sepuh Gembol). Selain itu beliau telah menerbitkan buku ajar Kewirausahaan untuk bahan perkuliahan mahasiswa. Beliau pun saat ini tengah menjabat sebagai Wakil Ketua II Bidang Kerja Sama dan Umum di STIA Bayuangga.



**Dr. Rulam Ahmadi, M.Pd.** lahir di Desa Kambingan Timur Sumenep Jawa Timur pada tanggal 20 Mei 1961. Anak kedua dari tiga bersaudara, sekarang tinggal di Kota Malang, Jawa Timur.

Riwayat pendidikan: 1) Sekolah Dasar di Desa Talang Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur; 2) Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah di IKIP Malang (sekarang Universitas Negeri Malang); 3) Strata 2 (S2) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah di IKIP Malang; dan 4) Program Doktor pada Program Studi Ilmu Administrasi di Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya. Alumni Pondok Pesantren Roudlatut Tholibin Sumenep.

Buku yang sudah diterbitkan: 1) Metode Diskusi untuk SMA, diterbitkan oleh Penerbit Kanisius Yogyakarta; 2) Introduction to English Grammar, diterbitkan oleh Penerbit Kanisius Yogyakarta; 3) Ensiklopedi Pendidikan, diterbitkan oleh Penerbit Jagad 'Alimussirry Surabaya; 4) Ensiklopedi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, diterbitkan oleh Penerbit Jagad Alimussirry Surabaya; 5) Pemberdayaan Masyarakat, Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru, diterbitkan oleh Penerbit Jagad Alimussirry Surabaya; 6) Pengantar Pendidikan, Asas dan Filsafat Pendidikan; diterbitkan oleh Penerbit Ar-Ruzmedia Yogyakarta; dan 7) Metodologi Penelitian Kualitatif, diterbitkan oleh Penerbit Ar-Ruzmedia Yogyakarta.

Riwayat pekerjaan: 1) Dosen Tetap Universitas Islam Malang pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan dan Pascasarjana UNISMA Malang; dan 2) Dosen tidak tetap di Program Pascasarjana Institut Agama Islam (IAI) Al-Khoziny Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Pengalaman Jabatan: 1) Ketua Tata Usaha Fakultas Tarbiyah UNISMA; 2) Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah UNISMA (2 periode, 8 tahun); 3) Sekretaris Biro Perencanaan dan Pengembangan UNISMA (1 periode 3 tahun); 4) Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Pascasarjana UNISMA (1 periode 4 tahun);

dan 5) Wakil Direktur II Pascasarjana (3 periode 12 tahun, hingga sekarang 2023).

Pengalaman lain sebagai tenaga Taskforce Universitas Islam Malang bekerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dengan kegiatan survey dan menyusun Program Pengembang Ekonomi Berbasis Perdesaan di Kabupaten Mojokerto; Pengembangan Ekonomi Pedesaan Berbasis Pertambangan di Propinsi Kalimantan Selatan, Propinsi Kalimantan Utara, Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Jawa Timur. Selama ini ikut aktif dalam pengembangan Pondok Pesantren Singa Putih Munfaridin (SPM) di Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur; STIKes Kepanjen Kabupaten Malang Jawa Timur; dan Pascasarjana IAI Al-Khoziny Buduran Sidoarjo Jawa Timur.

Motto: Buku adalah tongkat kehidupan.



**Farasandya Amalia Hapsari,** lahir di Probolinggo, 03 April 1989. Bergelar Sarjana Komputer dan Magister Administrasi Publik, penulis menjadi dosen tetap program studi Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bayuwangga Probolinggo sejak tahun 2020. Pendidikan formal Sarjana (S1) diselesaikan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan pendidikan Magister (S2) di selesaikan di Universitas Islam

Malang (UNISMA) Selama menjadi dosen sudah banyak penelitian yang dihasilkannya, diantaranya adalah Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Sekolah Menengah Pertama, Pengaruh Pengembangan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada Perusahaan Kripik “Budi Jaya” Probolinggo, Analisis Kemampuan Administrasi Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Mentor Kabupaten Probolinggo, Implementasi Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip): Studi Kasus Di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo Tahun 2021, Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Mendukung Pembangunan Dan Pengembangan Kota Probolinggo, Komunikasi Penyuluhan Yang Dilakukan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (Plkb) Terhadap Tingkat Adopsi Kb Masyarakat Di Desa Rambaan Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo, Hump-Shaped Relation Implementation In East Java